

**PERAN SANGSI ADAT UNTUK MEMINIMALISIR RESIKO KREDIT
MACET PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Panji)**

Oleh

Kadek Seni, 1817051230

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Sangsi Adat Untuk Meminimalisir Resiko Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Panji). Studi ini didasarkan pada pengamatan bahwa di bawah Sangsi Adat desa pakraman memberikan pengaruh pada proses pelayanan. Sangsi Adat desa pakraman dapat digunakan sebagai pengawas dan dapat dilakukan secara efektif dalam pemberian jasa perkreditan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Objek penelitian ini adalah Peran Sangsi Adat desa pakraman pada LPD Panji, dan informan penelitian adalah pengurus LPD, Bendesa dan nasabah. Teknik analisis data yang digunakan adalah penyederhanaan data, representasi data, analisis data menggunakan analisis rasio dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sangsi Adat desa pakraman yang diterapkan dalam proses pelayanan kepada para nasabah dapat membantu meminimalisir kredit macet. Sangsi Adat desa pakraman juga membantu pemangku kepentingan dalam proses pemberian kredit dan mempermudah memberikan informasi mengenai kredit yang disalurkan kepada nasabah pada LPD.

Kata Kunci: Sangsi Adat, Kredit Macet dan LPD

***THE ROLE OF TRADITIONAL SANCTIONS TO MINIMIZE THE RISK OF
CREDIT DEFAULT IN VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS
(Case Study on the Panji Traditional Village Credit Institution)***

By

Kadek Seni, 1817051230

Bachelor of Accounting Study Program

ABSTRACT

This research aims to analyze the Role of Traditional Sanctions in Minimizing the Risk of Bad Credit in Village Credit Institutions (Case Study of the Village Credit Institution of Panji Traditional Village). This study is based on the observation that under Traditional Sanctions, villagers' customary laws influence the service process. Traditional Sanctions can serve as oversight and can be effectively implemented in providing credit services. This research uses a qualitative descriptive method, and data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The research object is the role of Traditional Sanctions in the Panji Village Credit Institution, and the research informants are the LPD administrators, the Bendesa, and the customers. The data analysis techniques used are data simplification, data representation, data analysis using ratio analysis, and drawing conclusions. Research results indicate that the customary sanctions of the pakraman village applied in the service process to customers can help minimize bad loans. The customary sanctions of the pakraman village also assist stakeholders in the credit granting process and facilitate the provision of information regarding the credit distributed to customers at the LPD.

Keywords: *Traditional Sanctions, Bad Credit and LPD*

